

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini berlokasi di Desa Sumber Arum, yang berada di wilayah Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Pemilihan Desa ini didasarkan pada potensi besar sektor usaha mikro yang dimilikinya, namun masih minim pemanfaatan teknologi pembayaran digital seperti QRIS.

Mayoritas pelaku usaha di desa tersebut masih mengandalkan transaksi secara tunai. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif edukatif melalui pelatihan dan sosialisasi agar para pelaku UMKM dapat memahami dan menerapkan sistem pembayaran digital yang lebih efisien dan modern.

B. Khalayak Sasaran

Pengusaha lokal di sektor usaha mikro, termasuk:

1. Pemilik toko kecil
2. Penjual makanan dan minuman
3. Usaha kerajinan tangan
4. Pelaku usaha jasa lokal

C. Jenis Kegiatan

Dalam kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan yaitu dengan metode penyuluhan melalui sosialisasi dan pelatihan, dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif untuk membantu pengusaha mikro di Desa Sumber Arum memahami dan menerapkan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard).

1. Pendekatan Partisipatif

Dengan pendekatan partisipatif, kami mengajak pengusaha lokal untuk ikut serta aktif dalam setiap langkah kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan pelatihan. Selama pelatihan, kami juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya langsung dan berdiskusi tentang kesulitan yang mereka hadapi dalam menggunakan QRIS, sehingga solusi yang diberikan benar-benar praktis dan membantu.

2. Pendekatan Kolaboratif

Pendekatan kolaboratif dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti pihak Bank yaitu dari kepala Bank BSI cabang Seluma yang menjadi narasumber utama, serta lembaga pemerintah dan organisasi masyarakat setempat. Bank memberikan penjelasan tentang cara kerja QRIS dan manfaatnya, sementara lembaga pemerintah berperan penting dalam

mendukung kelancaran kegiatan dengan menyediakan fasilitas yang diperlukan seperti perizinan melakukan kegiatan, tempat kegiatan (Balai Desa/Aula) serta peralatan penunjang (sound system, dan mikrofon untuk mendukung presentasi materi). Kolaborasi ini memastikan bahwa sosialisasi QRIS berjalan dengan lancar, dan pengusaha lokal bisa memahami dan mengimplementasikan QRIS dalam bisnis mereka dengan lebih mudah.

Dengan pendekatan ini, kami berharap pengusaha di Desa Sumber Arum dapat lebih kompetitif di dunia usaha digital dan menggunakan QRIS untuk mempermudah transaksi mereka, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan UMKM di desa tersebut.

Pelatihan dan sosialisasi ini dilakukan dengan cara yang melibatkan peserta secara aktif (partisipatif) dan bekerja sama antar semua pihak (kolaboratif). Artinya, peserta tidak hanya mendengarkan materi, tapi juga ikut terlibat langsung dalam kegiatan, saling berdiskusi, dan belajar bersama.

Materi yang diberikan mencakup:

1. Pengenalan QRIS dan manfaatnya
2. Cara mendaftar dan menggunakan QRIS
3. Praktik langsung transaksi menggunakan QRIS
4. Diskusi tentang keuntungan pembayaran digital

D. Biaya Kegiatan

Table 1
Anggaran biaya Program Pengabdian Masyarakat

No	Jenis Pengeluaran	Total
1.	Biaya Persiapan Kegiatan	-
	a. Pena	Rp 5.000
	b. Paket internet mingguan	Rp 30.000
	c. Map kertas	Rp 10.000
	d. Photocopy dan jilid proposal	Rp 15.000
	e. Konsumsi selama survei lapangan	Rp 50.000
2.	Biaya Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi	-
	a. Cetak spanduk	Rp 100.000
	b. Narasumber	Rp 200.000
	c. Transportasi selama sosialisasi 2 kali	Rp 30.000
	d. Konsumsi dan souvenir untuk 13 UMKM	Rp 130.000
	e. Cetak QRIS untuk 13 UMKM	Rp 60.000
3.	Evaluasi dan Pelaporan	-

	a. Tranportasi	Rp 20.000
	b. Cetak laporan	Rp 100.000
	Jumlah Total	Rp 750.000

E. Tahapan Kegiatan

Pada tahapan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini berisi langkah-langkah strategis yang akan dilaksanakan mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan sampai tahap penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, kami melakukan observasi langsung untuk menyeleksi UMKM yang paling tepat dan berpotensi menjadi peserta sosialisasi. Langkah ini dilakukan agar program benar-benar menysasar pelaku usaha yang membutuhkan pemahaman lebih soal QRIS, serta siap untuk mengadopsi sistem pembayaran digital dalam kegiatan usahanya.

Proses persiapan selanjutnya mencakup koordinasi bersama perangkat desa dan pihak terkait lainnya, termasuk Bank BSI Seluma sebagai narasumber.

Selain itu, dilakukan pula survei singkat untuk menggali informasi awal mengenai sejauh mana

pelaku usaha mikro di desa tersebut memahami atau telah mengenal QRIS melalui wawancara singkat. Tujuannya adalah agar materi pelatihan yang disampaikan benar-benar tepat sasaran dan aplikatif di lapangan.

2. Pelaksanaan

Tahap inti dari kegiatan ini adalah sosialisasi dan pelatihan, yang dipandu secara langsung oleh Kepala Cabang Bank BSI Seluma. Beliau akan menyampaikan penjelasan mengenai QRIS, mulai dari pengertian dasar, cara kerja, hingga manfaatnya bagi pelaku usaha, terutama dalam mempermudah transaksi keuangan yang lebih praktis dan efisien.

Setelah sesi pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung. Para peserta akan diarahkan untuk mengunduh aplikasi pembayaran digital yang mendukung QRIS, lalu mencoba menggunakannya untuk transaksi. Selama proses ini, Kepala Cabang BSI dan tim teknis akan memberikan pendampingan agar peserta merasa lebih percaya diri dan tidak mengalami kendala saat menerapkannya dalam aktivitas usaha sehari-hari.

3. **Evaluasi**

Setelah seluruh peserta mengikuti pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan diskusi tanya jawab guna mengumpulkan pendapat peserta tentang materi yang diberikan, metode penyampaian, serta sejauh mana mereka memahami dan siap menggunakan QRIS.

Hasil evaluasi ini juga menjadi dasar untuk tindak lanjut kegiatan ke depan. Jika ditemukan kesulitan dalam penggunaan QRIS, Kepala Cabang Bank BSI Seluma akan menindaklanjutinya dengan dukungan teknis tambahan atau pendampingan lanjutan bagi peserta yang membutuhkan.

4. **Penyusunan Laporan**

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, dilakukan penyusunan laporan yang berisi dokumentasi lengkap mengenai seluruh proses kegiatan. Laporan ini mencakup ringkasan tahapan pelaksanaan, data hasil evaluasi, serta masukan dari peserta. Laporan juga akan memuat rekomendasi untuk program serupa di masa mendatang, terutama dalam mendorong digitalisasi sistem pembayaran di sektor UMKM.

Table 2

Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Pelaksanaan Kegiatan	Bulan Des	Bulan Jan	Bulan Feb	Bulan Mar
1	Tahap persiapan				
	• Survey lapangan				
	• Identifikasi peserta 13 orang pelaku UMKM				
	• Meminta izin kepala desa untuk mengadakan kegiatan sosialisasi dibalai desa				
2	Tahap pelaksanaan				
	• memberikan undangan kepada peserta dan kepada desa serta memberikan surat tugas				
	• melaksanakan kegiatan				

	sosialisasi dengan narasumber dari BSI				
	Memberikan barcode QRIS ke pelaku UMKM				
3	Tahap evaluasi				
4	Penyusunan laporan				

